

BAB III

METODE PENELITIAN

1. 1 Latar Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMA Negeri 1 Medang Deras yang berlokasi di Jl. Ok. M. Yunan, Nenasiam, Kec. Medang Deras, Kab. Batu Bara, Provinsi Sumatera Utara. Peneliti telah melakukan observasi awal dalam pemilihan lokasi untuk mempertimbangkan dan menyesuaikan dengan judul yang akan diteliti.

Karena penelitian ini adalah penelitian kualitatif, tidak ada batas waktu untuk penelitian ini sampai peneliti mendapatkan informasi dan data yang diperlukan tentang subjek yang diteliti. Namun, karena berbagai pertimbangan dan keterbatasan waktu, biaya, dan tenaga, penelitian ini tetap dibatasi pada bulan Mei hingga Juli 2024.

3. 2 Data dan Sumber Data

Data penelitian dapat dikelompokkan dalam dua jenis: data primer dan data sekunder. (H. Salim, 2019a: 103-104).

1. Data primer merujuk pada informasi yang diperoleh langsung oleh peneliti dari sumbernya sendiri. Juga dikenal sebagai data asli atau data terbaru, data primer memerlukan pengumpulan langsung oleh peneliti. Dalam penelitian ini, data primer dikumpulkan melalui tiga sumber utama: pembina Rohis di SMA Negeri 1 Medang Deras, para pementor Rohis, dan siswa-siswi yang berpartisipasi dalam kegiatan Rohis.
2. Data sekunder adalah informasi yang dikumpulkan oleh peneliti dari sumber-sumber yang sudah ada sebelumnya (peneliti sebagai perantara). Data ini bisa berasal dari buku, laporan, jurnal, dan sumber lainnya. Dalam penelitian ini, data sekunder dikumpulkan dari dokumen, buku, gambar, agenda, catatan, jurnal, serta penelitian dari berbagai instansi dan sumber lainnya.

3. 3 Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif yang menggunakan fenomenologi. Penelitian kualitatif menggunakan peneliti sebagai alat utama untuk mengumpulkan data di lingkungan alami untuk menafsirkan fenomena, menurut Albi Anggito (2018: 9). Proses pengambilan sampel dilakukan secara purposive dan snowball, dan triangulasi digunakan sebagai metode pengumpulan data. Penelitian kualitatif lebih berfokus pada makna daripada generalisasi, dan analisis data bersifat induktif.

Sedangkan fenomenologi adalah suatu pendekatan filosofis dan metode penelitian yang berfokus pada pemahaman dan interpretasi langsung terhadap fenomena pengalaman manusia. Penelitian fenomenologi dalam perspektif komunikasi adalah pendekatan penelitian yang bertujuan untuk memahami pengalaman dan makna subjektif individu atau kelompok dalam konteks komunikasi. Penelitian fenomenologi dalam bidang komunikasi berfokus pada memahami bagaimana manusia memberikan makna, berinteraksi dan membentuk pengalaman melalui proses komunikasi (Faustyna, 2023: 163).

Dengan menggunakan penelitian kualitatif dan pendekatan fenomenologi, akan lebih memudahkan peneliti mendapatkan data-data yang relevan, akurat dan spesifik terkait pengalaman pribadi siswa dalam mengikuti kegiatan Rohis di SMA Negeri 1 Medang Deras.

3. 4 Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Menurut Fuad (2013: 11), observasi dalam penelitian kualitatif adalah teknik dasar yang dapat diterapkan. Metode ini melibatkan pengamatan langsung terhadap objek, kondisi, situasi, proses, atau perilaku.

Dalam penelitian ini, peneliti memilih teknik observasi partisipatif, yang memungkinkan peneliti untuk mengamati fenomena yang terjadi sambil terlibat langsung dalam pengumpulan data dan informasi untuk menjawab pertanyaan penelitian.

2. Wawancara

Saroso (2017: 47) menjelaskan bahwa wawancara adalah salah satu metode utama dalam mengumpulkan data untuk penelitian kualitatif. Wawancara memungkinkan peneliti untuk memperoleh berbagai informasi dari informan dalam berbagai situasi dan konteks. Namun, wawancara harus dilakukan dengan hati-hati dan data yang diperoleh sebaiknya dikombinasikan dengan sumber lain melalui triangulasi.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan wawancara terstruktur yang dilakukan dengan pembina Rohis, pementor Rohis, dan beberapa siswa/siswi yang terlibat dalam kegiatan Rohis. Metode ini dipilih agar peneliti dapat langsung mengajukan pertanyaan secara tatap muka kepada partisipan, memungkinkan peneliti mendapatkan informasi yang lebih rinci dan mendalam mengenai pertanyaan yang diajukan.

3. Studi Dokumen

Menurut Sugiyono (2005:83), dalam penelitian kualitatif, studi dokumen adalah komponen penting yang melengkapi metode observasi dan wawancara. Mengintegrasikan studi dokumen dalam metodologi penelitian kualitatif dapat meningkatkan kredibilitas hasil penelitian.

Ketika data yang dibutuhkan untuk menjawab pertanyaan penelitian diperoleh dari dokumen atau bahan pustaka, proses pengumpulan data tersebut dikenal sebagai studi dokumen atau "*literature study*." Dalam penelitian ini, peneliti memanfaatkan studi dokumen untuk mengumpulkan data, dengan pertimbangan bahwa informasi dalam bentuk dokumen lebih mudah diakses di lokasi penelitian dan lebih relevan untuk dibuktikan melalui dokumen.

3. 5 Teknik Analisis Data

Analisis data kualitatif bersifat induktif dan dilakukan secara terus-menerus. Proses ini melibatkan pencarian dan penyusunan data dari wawancara, catatan lapangan, dan sumber lainnya secara sistematis, agar informasi tersebut mudah dipahami dan dapat disampaikan kepada pihak lain. Salim (2019b) membagi analisis data menjadi tiga kategori, yaitu:

1. Reduksi Data

Reduksi data adalah proses analisis yang melibatkan pemilihan, pemfokusan, penyederhanaan, abstraksi, dan transformasi data yang diperoleh dari catatan lapangan. Pada tahap ini, peneliti menyaring data awal melalui observasi, wawancara, dan pemeriksaan dokumen untuk memilih informasi yang paling relevan untuk penelitian mereka. Data yang telah disaring kemudian dikategorikan sesuai kebutuhan untuk memberikan gambaran yang lebih rinci, mempermudah pengumpulan data berikutnya, dan memudahkan pencarian data tambahan jika diperlukan.

2. Penyajian (*Display*) Data

Setelah data direduksi, langkah berikutnya dalam analisis adalah penyajian data. Tujuan penyajian data adalah untuk mengorganisasikan dan menyusun hasil reduksi dalam pola hubungan yang jelas sehingga lebih mudah dipahami.

Dalam proses ini, peneliti menyajikan data dalam bentuk cerita, yang memudahkan pemahaman situasi yang terjadi dan merencanakan tindakan penelitian berikutnya.

3. Vertifikasi Data (*Conclusion Drawing*)

Menarik kesimpulan berdasarkan hasil dan memverifikasi data adalah langkah selanjutnya dalam analisis data kualitatif. Jika ada bukti kuat yang diperoleh selama fase pengumpulan data berikutnya, kesimpulan awal bersifat sementara dan dapat berubah. Kesimpulan awal dianggap kredibel jika didukung oleh bukti yang konsisten dengan kondisi saat peneliti kembali ke lapangan.

Oleh karena itu, diharapkan bahwa hasil penelitian ini akan menghasilkan informasi baru. Temuan tersebut dapat mencakup hubungan kausal, interaktif, hipotesis, atau teori, serta deskripsi atau gambaran yang sebelumnya tidak jelas menjadi jelas setelah penelitian.

3. 6 Teknik Pengecekan Keabsahan Data

Dalam penelitian kualitatif, hasil atau data penelitian dianggap valid hanya jika tidak ada perbedaan antara kenyataan dan apa yang dilaporkan peneliti. Kebenaran penelitian kualitatif bervariasi dan bergantung pada kemampuan peneliti untuk menciptakan fenomena yang diamati. Ini juga bergantung pada hasil proses mental individu dengan latar belakang mereka sendiri.

Peneliti menggunakan metode triangulasi untuk memverifikasi keabsahan data penelitian. Untuk memastikan keabsahan data, peneliti menggunakan triangulasi tiga metode: sumber, metode, dan waktu, seperti yang dijelaskan Sugiyono (2006:330).